

# PENERAPAN METODE *TARTILI* DALAM PEMBINAAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA PADA PROGRAM SUKSES MENGAJI DI SMA NEGERI 1 BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

<sup>1</sup>Juliana Tasya,<sup>2</sup>Andrizal,<sup>3</sup>Alhairi

<sup>123</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : [julianatasya04@gmail.com](mailto:julianatasya04@gmail.com), [andrizalguntor83@gmail.com](mailto:andrizalguntor83@gmail.com),  
[arybensaddez74@gmail.com](mailto:arybensaddez74@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh pentingnya seorang siswa mampu dalam membaca Al-Qur'an, karena sebagai seorang pelajar yang beragama islam tentunya wajib bisa dalam membaca Al-Qur'an. Belajar membaca Al-Qur'an tentunya perlu menggunakan metode yang tepat agar ilmu yang disampaikan dapat diserap dengan baik salah satunya yaitu Metode *Tartil*. Pada penelitian ini berfokus pada penerapan Metode *Tartil* yaitu salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan cara membaca pelan dan tenang sesuai dengan hukum-hukum ilmu tajwid dan tanda-tanda waqaf. cara membaca Al-Qur'an dengan belajar mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan baik, belajar menirukannya, belajar mengenal simbol tulisan Al-Qur'an, belajar membaca atau melafalkan simbol tersebut dan belajar memperbaiki bacaannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana penerapan Metode *Tartil* ini bisa diterapkan terhadap siswa yang bermasalah dalam membaca Al-Qur'an pada Program Sukses Mengaji di SMA Negeri 1 Benai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Metode *Tartil* terhadap tingkat keberhasilan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada Program Sukses Mengaji. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Program Sukses Mengaji Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Benai yang berjumlah 61 orang, yang dipilih dengan Metode *Tartil*, total sampelnya sebanyak 15 orang siswa ditambah 1 orang guru. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Dari analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa : Penerapan Metode *Tartil* dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada Program Sukses Mengaji di SMA Negeri 1 Benai. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Pra siklus dari 15 orang siswa (12 orang siswa belum tuntas) dengan presentase ketuntasan (20%), Siklus I (masih 13 orang siswa yang belum tuntas namun sudah mengalami peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an namun belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)) dengan presentase ketuntasan (20%), Siklus II (semua siswa sudah tuntas) presentase ketuntasan (100%).

**Kata Kunci** : Metode *Tartil*, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

## Abstract:

*The research in this thesis is motivated by the importance of a student being able to read the Al-Qur'an, because as a Muslim student of course you must be able to read the Al-Qur'an. Learning to read the Al-Qur'an certainly requires using the right method so that the knowledge conveyed can be absorbed well, one of which is the Tartil Method. This research focuses on the application of the Tartil Method, which is one of the learning methods used in learning to read the Al-Qur'an by reading slowly and calmly in accordance with the laws of tajwid science and the signs of waqf. how to read the Al-Qur'an by learning to listen to the reading of the Al-Qur'an well, learning to imitate it, learning to recognize the written symbols of the Al-Qur'an, learning to read or pronounce the symbols and learning to improve the reading according to the rules of the science of recitation. In this case, the researcher wants to know to what extent the application of the Tartil Method can be applied to students who have problems reading the Koran in the Koran Success Program at SMA Negeri 1*

Benai. This research aims to determine the application of the Tartili Method to the level of success in students' Al-Qur'an reading abilities in the Koran Success Program. The population in this study was all students of the Koran Success Program for Classes X and This research is Classroom Action Research. The data collection techniques used are observation, interviews, tests and documentation. From the analysis of the data obtained, it can be concluded that: Application of the Tartili Method can improve the results of students' Al-Qur'an reading abilities in the Koran Success Program at Benai 1 Public High School. This can be seen from the average value of the Pre-cycle students' Al-Qur'an reading ability of 15 students (12 students have not yet completed it) with a percentage of completeness (20%), Cycle I (still 13 students who have not completed it but have experienced an increase in the results of their ability to read the Al-Qur'an but had not yet reached the Minimum Completeness Criteria (KKM) value with a complete percentage (20%), Cycle II (all students had completed) complete percentage (100%).

**Keywords:** Tartili Method, Al-Qur'an Reading Ability.

## Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an bagi seorang Muslim adalah salah satu hal yang sangat penting karena menjadi jalan pembuka untuk memahami, menghayati, mencintai dan mengamalkan seluruh isi Al-Qur'an.<sup>1</sup> Oleh karena itu, kemampuan ini harus mulai dibangun semenjak usia dini sehingga setiap umat Islam dapat mencapai kematangan (*maturity*) dalam kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut tepat pada waktunya sesuai dengan tingkatan intelegensinya.<sup>2</sup>

Metode *Tartili* diterapkan dengan alasan utama dapat mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang diinginkan. Dengan menerapkan metode *Tartili* maka siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan mendengarkan bacaan, menirukan bacaannya, serta mengenal kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, dengan penerapan metode *Tartili* ini diharapkan bisa mengatasi kendala siswa

dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.

Metode berasal dari bahasa Yunani "*metodos*" yang berarti jalan atau cara yang ditempuh. Jadi, metode adalah jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>3</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses untuk menuju yang lebih baik.<sup>4</sup>

Metode dalam Bahasa Arab, dikenal dengan istilah "*thariqoh*" yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode itu harus

---

<sup>3</sup>Zainal Aqib Dan Ali Muratdlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*, (Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), hal.9

<sup>4</sup>Afikha Nadhitul Huda, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 8 Kota", Dalam Digital Library Institutional Repository IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Juli 2023 (Cirebon : IAIN Syekh Nurjati, 2023), hal.21

---

<sup>1</sup>Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Pasadena Semarang, Vol. 13, No. 2 Tahun 2013, hal. 387.

<sup>2</sup>Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Cetakan Ke-1, (Mataram: Sanabil, 2020), hal. 9-10

diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental kepribadian agar siswa menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal pada saat melaksanakan Asistensi Mengajar di SMA Negeri 1 Benai Februari tahun 2023 yang lalu dan hasil wawancara dengan penanggung jawab Program Sukses Mengaji sekaligus guru SMA Negeri 1 Benai mata pelajaran PAI-BP yaitu Bapak Yusrianto, S.Pd.I., diketahui bahwa terdapat 15 orang siswa kelas X (sepuluh) yang mengikuti Program sukses mengaji ini, namun masih terdapat 12 orang siswa yang belum memahami ilmu tajwid. Terdapat beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi ketidakmampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, diantaranya yaitu kurangnya motivasi dan dorongan yang diberikan dari orang tua kepada siswa, kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an, serta belum lengkapnya materi yang ada pada metode yang digunakan dalam Program Sukses Mengaji. Bapak Yusrianto, S.Pd.I., juga menyampaikan bahwa sekolah telah mengupayakan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui upaya formal lewat mata pelajaran PAI-BP dan upaya non formal melalui program Sukses Mengaji yang diselenggarakan setiap Jum'at sekali dalam sepekan.<sup>6</sup> Namun ada beberapa kendala dalam penerapan metode yang digunakan sebelumnya, yaitu beberapa kendala seperti faktor intelektual, faktor usia, kurangnya peran lingkungan dan

<sup>5</sup> Muwahidah Nur Hasanah dan Wibawati Bermi, *Metode Pembelajaran PAI*, (SUMBAR : CV.Azka Pustaka, 2022 ),hal.1

<sup>6</sup>*Ibid.*

keluarga, dimana anak akan cepat menangkap pelajaran yang disampaikan di Program Sukses Mengaji apabila anak juga mengulang pelajaran yang sama di rumah.<sup>7</sup> Sedangkan kendala dari segi materi yaitu tidak adanya pengenalan terhadap ilmu-ilmu tajwid, hanya terfokus pada pengenalan cara membaca huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya saja.<sup>8</sup>

Metode *Tartili* diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berinteraksi dengan Al-Qur'an khususnya dalam mendengar (*istima'*) dan membaca (*qira'ah atau tilawah*) baik bin nadhar (*dengan melihat tulisan*) atau bil ghaib (*dengan hafalan*).<sup>9</sup>

Ada 3 indikator kemampuan membaca Al-Qur'an :

1. Siswa mampu mengetahui tanda baca dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid khususnya pada materi belajar yang ada pada *Tartili* .
2. Siswa mampu dan fasih dalam melafadzkan huruf-huruf hijaiyah.
3. Siswa mampu menguasai ilmu tajwid khususnya pada materi belajar yang ada pada *Tartili* .

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik, seorang guru harus memerhatikan petunjuk teknis

<sup>7</sup>*Ibid.*

<sup>8</sup> Subhan Adi Santoso, dkk, Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan, Dalam Jurnal Pendidikan Islam No.1 Vol.4, 1 Maret 2018 (Paciran : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran), hal.72

<sup>9</sup> Indal Abrar, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, Cetakan Ke-1, (Yogyakarta :SUKA-Press,2022), hal.186

langkah -langkah penerapan Metode *Tartil* dibawah ini :

Dalam buku *Tartil* Langkah - langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan konsep/kaidah pada setiap pokok pembahasan.
- b) Guru memberikan contoh yang benar pada pokok pembahasan.
- c) Guru mengajarkan bacaan tanpa dieja/ tanpa diurai.
- d) Guru harus memperhatikan makhras dan aturan bacaan.
- e) Guru tidak boleh menuntun bacaan latihan.
- f) Dalam pembelajaran murid harus aktif belajar membaca sendiri.
- g) Untuk melanjutkan kehalaman baru, murid harus benar-benar menguasai halaman sebelumnya.

Pada hasil pra penelitian, diketahui bahwa guru secara umum telah melaksanakan pembelajaran menggunakan Metode *Iqra'* namun terdapat beberapa kelemahan pada materi yang ada pada Metode *Iqra'* ini khususnya materi kaidah ilmu tajwid untuk pemula, Hal ini membuat penulis merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian yang lebih sistematis dan terencana untuk menegaskan apakah terdapat pengaruh di antara kedua variabel tersebut.

### Metodologi Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yang umum disingkat PTK (dalam bahasa Inggris *Classroom Action Research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh

guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.<sup>10</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reduksi Data, *Display Data*/Penyajian Data dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap penerapan Metode *Tartil*. Data-data yang nantinya sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis atau pengelolaan data, adapun data tersebut diperoleh dari hasil observasi dan tes hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada akhir pada akhir pembelajaran disetiap siklusnya. Dalam penelitian ini dilakukan dalam empat siklus pembelajaran yaitu : Pra Siklus (1 kali Pertemuan), Siklus I (2 kali pertemuan), Siklus II (2 kali pertemuan), hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan (*Plan*)

1. Mempersiapkan RPP yang sebelumnya telah disusun
2. Mempersiapkan alat dokumentasi
3. Mempersiapkan lembar observasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa
4. Mempersiapkan materi pembelajaran dan media yang digunakan dalam pembelajaran seperti buku jilid belajar Metode *Tartil*
5. Mempersiapkan soal tes untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

##### b. Tindakan atau Pelaksanaan (*Action*)

Pada Siklus I, pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dan setiap pertemuan yaitu 2 x 45 menit. Pada tahap ini

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016) hal.124

guru melaksanakan pelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada akhir setiap siklus siswa diberikan soal tes sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Tartili*.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung atau bisa dikatakan bahwa observasi dilakukan secara bersamaan dengan tahap tindakan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa selama diterapkan Metode *Tartili*.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini bertujuan untuk melihat serta mengkaji keberhasilan atau kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan penelitian pada Siklus I. Kekurangan-kekurangan pada siklus ini akan diperbaiki pada Siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan hasil penelitian dari proses pembelajaran yang dilakukan pada Siklus I.
2. Melakukan analisa hasil penelitian dan observasi antara peneliti, observasi dan guru merumuskan tindakan pada Siklus II.

## 2. Siklus II

a. Perencanaan yang telah direvisi (*Revised Plan*)

Melihat dari refleksi pada siklus I, peneliti kemudian melakukan perbaikan rencana dalam siklus II. Pada tahap ini sama seperti tahap perencanaan di siklus I, akan tetapi terdapat tambahan kegiatan yang

dilakukan pada tahap ini yaitu membahas masalah yang pernah ditemukan pada siklus I dan juga penyelesaiannya.

b. Tindakan (*Action*)

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan setiap kali pertemuan yaitu 2 x 45 menit. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Pada setiap akhir siklus siswa diberikan soal tes sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan Metode *Tartili*.

c. Pengamatan (*Observation*)

Seperti siklus I, peneliti akan dibantu oleh observasi lain selama mengamati proses pembelajaran selama penelitian berlangsung dan mencatat hasilnya pada lembaran observasi sebagai berikut :

1. Mencatat kejadian yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berdasarkan lembar observasi.
2. Melakukan evaluasi terhadap tugas yang diberikan kepada siswa.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisa hasil penelitian terhadap data pengamatan kemampuan dan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Berdasarkan hasil analisa tersebut, refleksi akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum. Apabila sudah mencapai keberhasilan, maka

siklus tindakan dapat dihentikan. Tetapi jika belum, maka penelitian dapat mengulang kembali siklus berikutnya sampai indikator keberhasilan yang ditetapkan tercapai.

Penelitian ini menggunakan tahap sebanyak II Siklus.

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

#### 1. Pelaksanaan Pra Siklus

Pada hasil belajar didapati dari 15 orang siswa ternyata lebih dari separuhnya (12) orang siswa remedial ketika diadakan evaluasi, terlihat bahwa jumlah nilai 1015 dengan rata-rata nilai 67,06 dan presentase ketuntasan kelas 20% siswa dan yang tidak tuntas 80% siswa. Oleh karena itu diperlukan penerapan Metode *Tartili* sebagai solusinya. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki atau menuntaskan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an bidang tajwid siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) pada Program Sukses Mengaji.<sup>11</sup>

#### 2. Pelaksanaan Siklus I

Pada hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa bidang tajwid di atas terlihat dari 15 orang siswa ternyata lebih dari separuhnya (12) orang siswa remedial ketika diadakan evaluasi, namun sudah terlihat peningkatan dengan jumlah nilai 1088 dengan rata-rata nilai 72,53 dan presentase ketuntasan 20% siswa dan yang tidak tuntas 80% siswa. Oleh karena itu masih diperlukan perlakuan Siklus II pertemuan ke - 1 dalam penerapan Metode *Tartili* Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk

memperbaiki, meningkatkan dan menuntaskan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an bidang tajwid siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) pada Program Sukses Mengaji.

#### 3. Pelaksanaan Siklus II

Pada tabel hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa bidang tajwid di atas terlihat dari 15 orang siswa sudah menuntaskan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ketika diadakan evaluasi, sudah terjadi peningkatan dengan jumlah nilai 1201 dengan rata-rata nilai 80,06 dan presentase ketuntasan 100% siswa dan yang tidak tuntas 0% siswa. Oleh karena itu dengan menerapkan Metode *Tartili* pada Program Sukses Mengaji ini khususnya siswa tingkatan iqra' 6 dengan materi *Tartili* dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Melihat hal ini tentu indikator kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada penerapan Metode *Tartili* ini sudah tercapai, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan ke tahap selanjutnya, karna dengan dilaksanakan Siklus II ini sudah merupakan waktu yang maksimal untuk mencapai hasil kemampuan belajar siswa.

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada pra siklus rata-rata hasil kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai 67,06 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an sebanyak 3 orang, sedangkan pada Siklus I rata-rata hasil kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai 72,53 dan

<sup>11</sup>Dokumentasi Data TU, Pada Kamis 08 Juli 2024 Di Program Sukses Mengaji SMA Negeri 1 Benai.

terdapat peningkatan pada hasil nilai siswa namun belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar masih sebanyak 3 orang, pada Siklus II dengan rata-rata hasil kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai 80,06 dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang atau secara keseluruhan sudah mencapai ketuntasan belajar.

#### Daftar Pustaka

- Afikha Nadhitul Huda, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 8 Kota", Dalam Digital Library Institutional Repository IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Juli 2023 (Cirebon : IAIN Syekh Nurjati,2023), hal.21
- Dokumentasi Data TU, Pada Kamis 08 Juli 2024 Di Program Sukses Mengaji SMA Negeri 1 Benai.
- Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna, Pasadena Semarang, Vol. 13, No. 2 Tahun 2013, hal. 387.
- Indal Abrar, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an, Cetakan Ke-1*, (Yogyakarta :SUKA-Press,2022), hal.186
- Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Cetakan Ke-1*, (Mataram: Sanabil, 2020), hal. 9-10
- Muwahidah Nur Hasanah dan Wibawati Bermi, *Metode Pembelajaran PAI*, (SUMBAR : CV.Azka Pustaka, 2022 ),hal.1
- Subhan Adi Santoso, dkk, "Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan", Dalam Jurnal Pendidikan Islam No.1 Vol.4, 1 Maret 2018 (Paciran : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran), hal.72
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016) hal.124
- Zainal Aqib Dan Ali Muratdlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*, (Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), hal.9